BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan hasil belajar siswa untuk setiap indikator dari siklus I ke siklus II melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 08 Lunang, Pesisir Selatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase skor indicator aktivitas guru dan rata-rata hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes di akhir siklus, terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan analisis data observasi guru dari siklus I adalah 75% diperoleh siklus II meningkat menjadi 85%. Kemudian data observasi siswa sari siklus I dengan rata-rata presentase 63,6% , lalui meningkat menjadi 78,8%. Rata-rata hasil belajar siswa di siklus I adalah 79,16. Dengan ketuntasan 79,17%, meningkat pada siklus II adalah 79,37 dengan ketuntasan 87,5%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Lunang, Pesisisr Selatan dan disarankan agar guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi Guru Kelas

   Agar dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dikelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini. Pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

2. Bagi Siswa

   Agar memahami dan menerapkan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam aktivitas belajarnya baik secara kelompok ataupun individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

3. Bagi Penulis

   Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

4. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

   Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

DAFTAR RUJUKAN

Rusman. 2017. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Innayah Wulandari. "Model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI" Vol. 4 (2022).

Tamrin, M., & Azkiya, H. (2019). Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(2), 289-298.

Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisy, Hanifa, et al. "Peningkatan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Number Heads Together (NHT) Berbatuan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas IV SD." *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)* 7.2 (2024).

Azkiya, H., & Mardiana, M. (2019). PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWAKELASI SDIT NURUL IKHLAS PADANG. *Jurnal Cerdas Proklamator*, *7*(2), 145-150.

Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan. *Ta'dib*, *21*(2), 87-98.

Morelent, Y., & Yulisna, R. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) SD NEGERI 29 GANTIANG UTARA PADANG. *Jurnal Cerdas Proklamator*, *11*(2), 235-242.

Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitrian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: sukabina pres.

Karnadi Hasan. (2010). The Aplication of Creative Teaching Models (Aplikasi Model-Model Pengajaran Kreatif). Semarang: LPPMP Jawa Tengah.

Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.

Laksana. 2009. *Keterampilan Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Kanisius.

Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press

Nuryatin, Agus. 2010. Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen. Rembang: Yayasan Adhigama.

Sani Abdullah. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Setyaningsih, Nas Haryati. 2007. *Apresiasi Prosa*. Paparan Perkuliahan.

Slavin, Robert E.(2008). Cooperative Learning:Theory, research, and practice (Narulita Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukino.2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.

Tamba, L. . (2022). Analisis Struktur Dan Unsur Kebahasaan Cerpen Dengan Model Discovery Learning Siswa Sma Cahaya Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, *5*(1), 50–59. Retrieved from http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2025

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyanto. (2005). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.